

HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PELAJARAN PENGAWASAN KONSTRUKSI DAN PROPERTI KELAS XI BKP SMK NEGERI 2 SIJUNJUNG

Wahyu Illahi Ramadhan¹⁾, Drs. Iskandar G. Rani, M. Pd²⁾

¹⁾ Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Wahyuillahiramadhan@yahoo.co.id

Abstrak - Penelitian ini adalah korelasional, yaitu penelitian yang mempelajari dua hubungan variabel atau lebih. Maka dalam penelitian ini melihat sejauh mana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya antara disiplin belajar dengan hasil belajar pelajaran Pengawasan Pelaksanaan Konstruksi dan Properti kelas XI BKP SMK Negeri 2 Sijunjung tahun ajaran 2018/2019. Populasi penelitian seluruh siswa kelas XI BKP SMK Negeri 2 Sijunjung tahun ajaran 2018/2019. Sampel pada penelitian ini seluruh siswa kelas XI BKP SMK Negeri 2 Sijunjung pada mata diklat Pengawasan Pelaksanaan Konstruksi dan Properti sebanyak 30 siswa. Instrumen pada penelitian ini adalah angket. Penelitian ini menggunakan dua Variabel yaitu variabel bebas (*Variabel Independen*) variabel yang mempengaruhi dan variabel Terikat (*Variabel Dependen*) variabel yang dipengaruhi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data (1) analisis deskriptif, dengan menganalisa data, (2) uji prasyarat analisis dengan menguji normalitas data dan linearitas data, (3) uji hipotesis. Pada penelitian ini diketahui bahwa disiplin belajar dengan hasil belajar pelajaran Pengawasan Pelaksanaan Konstruksi dan Properti terdapat hubungan dengan dengan nilai *signifikansi (2-tailed)* $0,007 \leq 0,05$ yang berarti ada hubungan dengan tingkat kekuatan hubungan 0,086 berada pada rentang 0,40-0,599 dilihat dari nilai tabel koefisien korelasi.

Kata kunci : Disiplin Belajar, Hasil Belajar

Abstract - This research is correlational, namely research that studies two or more variable relationships. So in this research see how one variable affects other variables between the discipline of learning the lessons of learning outcomes Supervision Implementation of Construction and Property XI SMK BKP Negeri 2 Sijunjung academic year 2018/2019. The study population is all students of class XI BKP 2 State Vocational High School in Sijunjung in 2018/2019 school year The samples in this study were all students of class XI BKP 2 State Vocational High Schools in Sijunjung in the Training and Construction Supervision Implementation course for 30 students. The instrument in this study was a questionnaire. This study uses two variables, namely independent variables (*Independent Variable*) variables that affect and variable Bound (*Dependent Variable*) variable that is affected. This study uses data analysis techniques (1) descriptive analysis, by analyzing data, (2) prerequisite test analysis by testing data normality and data linearity, (3) hypothesis testing. In this research note that the discipline of learning to learn outcomes lesson supervision Implementation of Construction and Property correlation with the value of *significance (2-tailed)* $0.007 \leq 0.05$, which means there is a relationship with the level of relationship strength is in the range from 0.40 to 0.599 0.086 seen from the correlation coefficient table.

Keywords: *Learning discipline, Learning outcome*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan salah satu acuan penting dalam ber masyarakat. Karena pendidikan menjadikan kita berbudi pekerti dan berpola pikir yang berbeda serta mempunyai skil secara teori dan praktek pembelajaran sehingga pola pikir seseorang berubah. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 angka 1 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara[1].

Keinginan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa selaras dengan tujuan SMK negeri 2 sijunjung yaitu :

1. Menghasilkan tamatan yang berakhlak mulia, religius dan menguasai iptek yang berlandaskan iman dan taqwa
2. Menghasilkan tamatan yang kompeten dan profesional dibidangnya sesuai tuntunan pasar kerja dunia industri

3. Menghasilkan tamatan yang mempunyai sikap mandiri dan jiwa kewirausahaan serta berwawasan global
4. Mengembangkan dan mengoptimalkan pembinaan IMTAQ bagi seluruh warga sekolah.
5. Menghasilkan tamatan yang dapat mengembangkan potensi diri dan potensi daerah untuk kemajuan dan kepentingan bersama
6. Menghasilkan kualitas pembelajaran yang bermutu.

Sekolah yang berada di jalan kampung berlian Sijunjung memiliki 5 jurusan untuk kelas X dan XI yaitu Bisnis Konstruksi dan Properti (BKP), Desain Permodelan Informasi Bangunan (DPIB), Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), Teknik Sepeda Motor (TBSM) dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), Untuk jurusan ini sudah berlangsung selama 2 kali penerimaan siswa baru. Sementara untuk kelas XII masih menggunakan kurikulum 2013 lama dengan nama jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM), Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL). Tujuan sekolah membentuk siswa yang kompeten pada bidangnya serta berkahlak baik tentunya harus diiringi dengan peraturan sekolah, peraturan untuk membentuk karakter yang baik dan disiplin memang secara simbolis sudah ada di sekolah, tetapi keinginan untuk meningkatkan kualitas siswa tidak mudah untuk digapai terutama mengarahkan siswa untuk proses belajar yang lebih baik. Belajar adalah usaha seseorang untuk menyampaikan atau mewariskan suatu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik dalam suasana yang edukatif sehingga terdapat perubahan tingkah laku dari peserta didik ke arah yang lebih baik[2]. hasil belajar terlihat terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya[3].

Usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik aktif di lokal dan disiplin belum begitu terlihat pada kelas XI BKP pada pembelajaran Pengawasan Pelaksanaan Konstruksi dan Properti (PPKP). Mata diklat Pembelajaran Pengawasan Pelaksanaan Konstruksi dan Properti memiliki jam pembelajaran 9 jam pelajaran dengan 1 jam pembelajaran 45 menit, terdiri dari 4 jam pelajaran dan 5 jam pembelajaran. Kurangnya disiplin belajar siswa tergambar dari siswa terlambat pada saat jam pembelajaran sudah di mulai, siswa keluar masuk kelas pada saat

pembelajaran dan siswa kurang memperhatikan. Kurangnya disiplin siswa pada pembelajaran terlihat berpengaruh terhadap hasil pengerjaan tugas harian siswa. sehingga tugas harian siswa dalam pengerjaannya tidak sesuai dengan target penyelesaian yang direncanakan. Dari pengamatan penulis saat guru memberikan tugas terlihat siswa yang tepat waktu pengumpulan tugas hanya 3 sampai 7 orang sedangkan siswa lainnya melalaikan tugas, bahkan ada yang melakukan kegiatan di luar pembelajaran sehingga berefek pada nilai mata pelajaran, nilai siswa tersebut tidak mencapai standar kelulusan dengan skor 70, diantara siswa yang tidak disiplin bahkan ada nilai siswa yang baik. Kualitas pendidikan di Indonesia bisa dilihat melalui hasil belajar siswa. Sehingga siswa adalah salah satu faktor yang diperlukan untuk memajukan pembelajaran dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia[4].

Tabel 1. Ketuntasan hasil belajar siswa kelas XI BKP mata pelajaran Pengawasan Pelaksanaan Konstruksi dan Properti tahun ajaran 2018/2019.

KELAS	JUMLAH SISWA	KETUNTASAN	
		< 70	≥ 70
XI BKP	30	76,8 %	23,2 %

Sumber : Guru mata pelajaran Pengawasan Pelaksanaan Konstruksi dan Properti [5].

Tujuan Pembelajaran PPKP pada kelas XI BKP menyiapkan siswa siap bekerja di lapangan sebagai pengawas pelaksanaan bangunan, maka siswa pada pembelajaran PPKP harus disiplin sehingga pengawasan bangunan nanti berjalan dengan semestinya. Pembelajaran pengawasan pelaksanaan konstruksi dan properti merupakan pelajaran yang sangat penting dipahami oleh siswa karena memiliki jam pembelajaran 9 jam, tetapi dalam kenyataannya siswa sering kurang disiplin mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar Pelaksanaan Pengawasan Konstruksi dan Properti siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sijunjung.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional, penelitian yang mempelajari dua hubungan variabel atau lebih. Dalam penelitian ini melihat sejauh mana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya antara disiplin belajar dengan hasil belajar pelajaran PPKP kelas XI BKP SMK Negeri 2 Sijunjung

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Sijunjung, Jalan Kampung Berlian Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi wilayah terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [6], objek atau subjek dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI BKP di SMK Negeri 2 Sijunjung sebanyak 30 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi kecil yang dapat mewakili kelompok atau keseluruhan yang dapat menunjukkan sifat suatu kelompok [7]. sampel adalah seluruh populasi yaitu siswa kelas XI BKP di SMK Negeri 2 Sijunjung.

D. Variabel dan Data Penelitian

1. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu disiplin belajar.

2. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu hasil belajar.

E. Devinisi Variabel

1. Variabel (X), Variabel bebas atau variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya variabel *dependen* (terikat)[6], dalam hal ini disiplin belajar, sikap kelakuan dan perbuatan yang selalu di lakukan yang menunjukkan kepatuhan dalam diri siswa.

2. Variabel (Y) Variabel terikat biasa disebut variabel output, kriteria, konsekuen[6], dalam hal ini hasil belajar terjadi karena dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Suatu pencapaian yang di lakukan siswa yang terbentuk dari proses pembelajaran sehingga tergambar pada nilai. Dari hasil belajar tergambar proses yang telah di lakukan siswa terhadap proses belajar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan angket (kuesioner) yang disebarkan kepada kelas XI BKP (Responden), Terdiri dari beberapa pernyataan tentang diri responden atau hal yang

diketahuinya. Untuk pengumpulan data yang ke dua yaitu dari nilai akhir atau pencapai terhadap hasil belajar responden.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”[6]. menggunakan skala *Likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang, Alternatif dari jawaban pada kuesioner ini, yaitu :

Tabel 2. Skor Penilaian Kuesioner

Kriteria	Sifat Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (S)	3	2
Kadang-Kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Sumber : Sugiyono (2018:93)[6]

Penyusunan indikator dari instrumen penelitian disiplin belajar dan hasil belajar seperti yang ada pada kajian teori, kemudian di bentuk kisi-kisi instrument.

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba penelitian ini digunakan untuk diperolehnya informasi mengenai kualitas instrumen sudah atau belum memenuhi persyaratan[8]. Sebelum dilakukan penelitian dilakukan uji coba terlebih dahulu, uji coba instrumen penelitian ini di lakukan di SMK Negeri 1 Padang sebanyak 30 siswa pada lokal XI BKP, karena di SMK Negeri 2 Sijunjung pembelajaran PPKP untuk kelas XI Hanya 1 lokal dan kelas XII tidak ada belajar PPKP di sebabkan kelas XII menggunakan kurikulum 2013 lama.

Setelah dilakukan uji coba angket dianalisis menggunakan program *SPSS Statistics 19*, dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dikatan valid. Sebanyak 40 butir angket telah diisi setelah dianalisis maka didapatkan beberapa butir angket tidak melebihi nilai r tabel yaitu 0,361, butir yang gagal tersebut yaitu pernyataan 7, pernyataan 17, pernyataan 18, pernyataan 24, pernyataan 25, serta pernyataan 34.

berdasarkan hasil tersebut dinyatakan uji validitas variabel disiplin belajar telah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* sudah melebihi = 0,361.

a. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan oleh peneliti, sehingga angket tersebut dapat

dihandalkan untuk mengukur variabel penelitian.

Tabel 5. butir *Cronbach's Alpha*

Cronbach's Alpha	N of Items
,919	40

Pada penelitian ini uji reabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS *Statistics 19*. Dengan nilai *Cronbach's Alpha* = 0,919 besar dari (>) 0,60 maka angket kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten. nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah reliabel[9].

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap, diantaranya analisis deskriptif, tahap uji persyaratan analisis, tahap uji hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi[6]. Jadi data yang di dapat di lapangan digambarkan

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji persyaratan analisis untuk menguji data yang sudah terkumpul memenuhi syarat untuk dianalisis atau tidak. analisis Korelasi *Pearson Product Moment*. Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik analisis Korelasi *Pearson Product Moment* termasuk teknik statistik parametrik. Ini digunakan untuk memenuhi persyaratan analisisnya maka data harus berdistribusi normal, dan data yang dihubungkan linier.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah sebaran data yang dianalisis normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*(uji K-S) dengan bantuan program SPSS. Kriteria yang dipakai untuk menentukan normalitas[9]. yaitu, jika nilai *signifikansi* > Alpha (0,05) berarti data berdistribusi secara normal. Sebaliknya jika nilai *signifikansi* ≤ Alpha (0,05) berarti data terdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Metode pengambilan keputusan untuk uji linearitas yaitu jika nilai *signifikansi* > 0,05 maka tidak ada hubungan antara dua variabel dan sebaliknya jika *signifikansi* ≤ dari 0,05 maka ada hubungan yang linear secara *signifikansi* antara dua [9]. dalam penelitian ini variabel independen dan variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan [6]. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi melalui tabel berikut :

Tabel 7. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

No.	Nilai R	Kekuatan Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 - 0,599	Sedang
4.	0,60 - 0,799	Tinggi
5.	0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2018 : 184)[6]

Sedangkan untuk pengujian hubungan, adakah hubungan signifikan atau tidak digunakan *signifikansi* 0,05. Artinya jika *signifikansi* ≤ 0,05 maka terjadi hubungan yang signifikan, sedangkan jika *signifikansi* > 0,05 maka tidak ada hubungan yang signifikan. Signifikan artinya meyakinkan atau berarti[9]. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

H₀ : Artinya tidak ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa.

H_a : Artinya ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa.[9]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

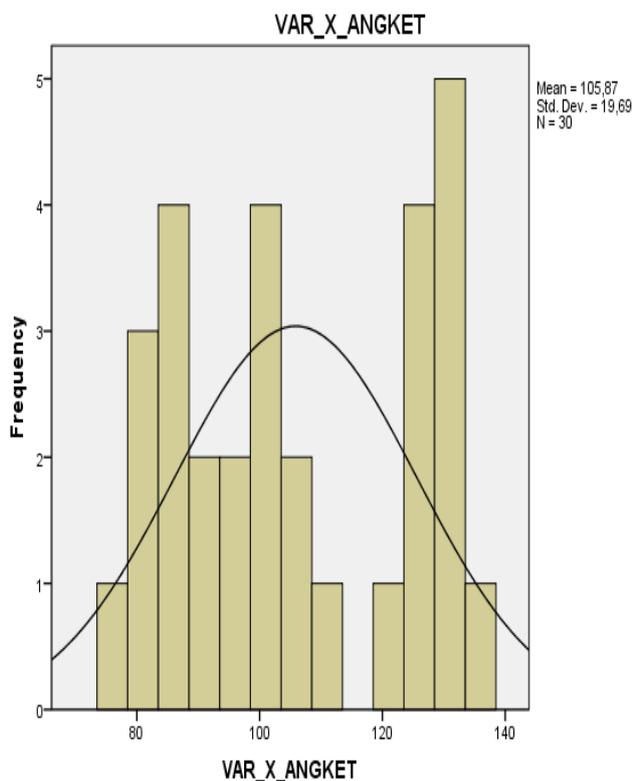
A. Deskripsi Data

nilai *mean* pada angket (disiplin belajar) Variabel X adalah 105,87 sedangkan nilai *median* 101,00 untuk nilai *mode* 87, nilai *std deviation* 19,690, *variance* 387,70, *range* 60, *minimum* 76, *maximum* 136 dan jumlah (*sum*) adalah 3176. Sedangkan deskripsi data untuk variabel Y hasil belajar nilai *mean* adalah 54,67 sedangkan nilai *median* 53,50 untuk nilai *mode* 40, nilai *std deviation* 13,353, *variance* 178,299, *range* 40, *minimum* 35, *maximum* 80 dan jumlah (*sum*) adalah 1640.

1. Deskripsi Data Variabel X (Angket Disiplin Belajar)

nilai disiplin belajar yang sudah dijawab siswa sebanyak 30 orang berada pada

rentang 76 – 136, masing-masing satu orang memperoleh skor 76,79,81,82,84,86 dengan persentase 3,3. skor 87 dan 90 di peroleh skor masing-masing oleh 2 orang dengan persentase 3,3. Skor 97 dan 98 masing-masing diperoleh oleh satu orang siswa dengan 3,3 persen. Skor 99 di peroleh dua orang siswa dengan persentase 6,7, skor 100,102,104,108,110,120,124 masing-masing diperoleh 1 orang siswa dengan persentase 3,3. Skor 125 di peroleh 2 orang siswa dengan prsentase 6,7. Skor 126 dan 131 masing-masing diperoleh 1 orang siswa, untuk 132 dan 133 diperoleh masing-masing 2 orang siswa dengan persentase 6,7 dan untuk 136 dengan 3,3 percent di peroleh hanya 1 orang.

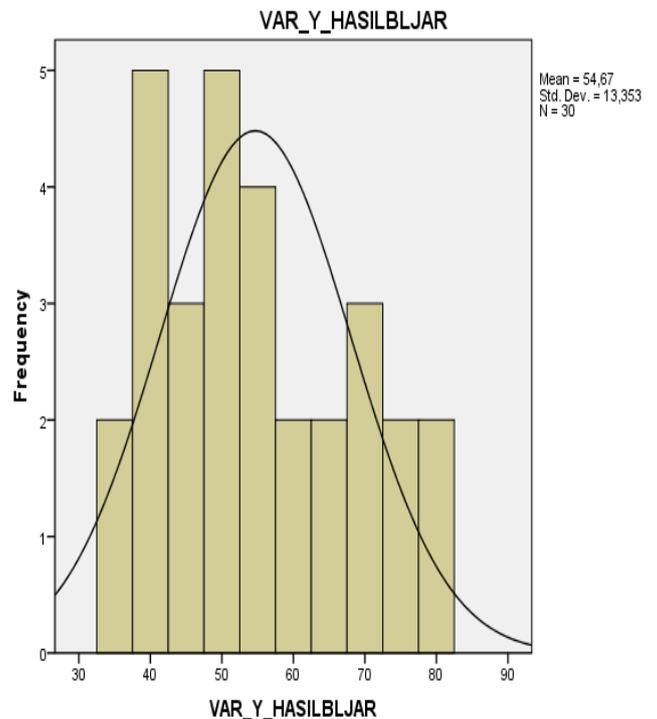


Gambar 1. histogram disiplin belajar (angket)

2. Deskripsi Data Variabel Y (Hasil belajar PPKP)

Nilai pembelajar siswa kelas XI BKP pada mata pelajaran PPKP bahwa skor 35 didapat oleh 2 orang dengan persentase 6,7, skor 40 diperoleh 5 orang dengan persentase 16,7, skor 45 di peroleh 2 orang dengan persentase 6,7, skor 46 di peroleh 1 orang dengan persentase 3,3, skor 48 diperoleh 1 orang dengan persentase 3,3, skor 50 didapat oleh 3 orang siswa dengan persentase 10 persen, nilai 52 didapat 1 orang dengan persentase 3,3, nilai 55

didapat di dapat oleh 4 orang dengan persentase 13,3, skor 58 didapat oleh 2 orang siswa dengan persentase 6,7. skor 65 sebanyak 2 orang dengan persentase 6,7, skor 70 didapat oleh 2 orang siswa dengan persentase 6,7, sedangkan untuk skor 72,73,75,78,80 masing-masing diperoleh oleh satu orang siswa dengan 3,3 persen.



Gambar 2. Histogram hasil belajar PPKP

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Nilai (*2-tailed*) variabel X disiplin belajar (angket) dengan nilai 0,469 sedangkan untuk nilai variabel Y hasil belajar dengan nilai *signifikansi (2-tailed)* dengan nilai 0,751, metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika *Asymp signifikansi (2-tailed) > 0,05* maka data berdistribusi normal dan jika *Asymp signifikansi (2-tailed) ≤ 0,05* maka data tidak berdistribusi normal [9], sehingga dari output di atas data berdistribusi normal.

2. Uji linieritas

Linieritas pada variabel X angket (disiplin belajar) dan variabel Y (hasil belajar) di nyatakan linier karena nilai *linearity ≤ 0,05* dengan skor 0,031. Jadi hubungan antara disiplin belajar kelas XI BKP mata pelajaran pengawasan pelaksanaan konstruksi dan properti *linearity*.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah mengetahui hubungan dua variabel variabel X angket (disiplin belajar) dan variabel Y

(hasil belajar) pembelajaran pengawasan pelaksanaan konstruksi dan properti di SMK Negeri 2 Sijunjung.

Correlations

		VAR_X_ANGKET	VAR_Y_HASILBLJARR
VAR_X_ANGKET	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 30	,486** ,007 30
VAR_Y_HASILBLJARR	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,486** ,007 30	1 30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

nilai *pearson correlation* 0,486, Skor 0,486 di dibandingkan dengan tabel koefisien korelasi pada 7 untuk mengukur seberapa kuat hubungan interpretasi koefisien korelasi antara disiplin belajar dan hasil belajar, skor 0,486 berada pada rentang 0,40-0,599 dengan tingkat hubungan sedang?g.

IV. KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar Pelaksanaan Pengawasan Konstruksi dan Properti siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sijunjung maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar dengan nilai koefisien korelasi 0,486** berada pada rentang sedang. Artinya disiplin belajar siswa mempengaruhi nilai siswa.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Dewan Perwakilan Rakyat.2003. *Undang-Undang Republik Indonesianomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional*.Jakarta

[2] Endang Suziana. Hubungan Hasil Belajar Mmk Dengan Kemampuan Mengajar Mahasiswa PLK FT-UNP. *CIVED ISSN: 2302 – 3341 Vol. 5, No. 3*

[3] Rizky Ferdian Putra(ed). Hubungan Disiplin Perkuliahan dengan Hasil Belajar Mahasiswamata Kuliah Survey dan Pemetaan 1 Semester Ganjil Tahun Akademik 2013/2014. *CIVED ISSN 2302-3341 Vol.2,Nomor3,September 2014*

[4] JanuardyIlham. Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Ilmu Ukur Tanah Siswa Kelas X Jurusan Teknik Konstruksi Batu Dan Beton Smkn 5 Padang. *CIVED ISSN: 2302 – 3341Vol. 5, No. 3*

[5] SMK Negeeri 2 Sijunjung. *Nilai Siswa XI BKP tahun ajaran 2018/2019.Sijunjung*

[6] Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif* . Bandung: Alfabeta.

[7] Kamus besar bahasa indonesia.2018.edisi ke lima.jakarta: departemen pendidikan dan kebudayaan RI.

[8] Arikunto, Suharsimi. (2010) . *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

[9] Prayitno, Duwi. 2010.*Teknik mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran* . Yogyakarta: Gava Media.

Biodata Penulis:

Wahyu Illahi Ramadhan. Lahir di Sijunjung, 12 Februari 1995. Menyelesaikan S1 Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP Tahun 2019.